

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, J., & Bar, A. 2013. Morphology and Morphometry of *Aedes aegypti* Larvae. *Annual Review & Research in Biology*, 3(1), 1–21.
- Antonius, W.K. Kebijakan Pemberantasan Wabah Penyakit Menular, Kasus Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue (KLB DBD), 2003, Available from: <http://www.theindonesiainstitute.com>
- Arifin, N. F., Adi, M. S., Suhartono, Martini, & Suwondo, A. 2016. Analisis spasial dan temporal demam berdarah dengue di Kota Tanjungpinang Tahun 2016.
- Arman, A.J.A., 2006. Statistika Penelitian Klinik. Universitas Sumatera Utara: 34
- Aryu. 2010. Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis dan Faktor Risiko Penularan. *Aspirator*, 2(2), 119–120.
- Astuti, E. P., Prasetyowati, H., & Ginanjar, A. 2017. Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue berdasarkan Maya Indeks dan Indeks Entomologi di Kota Tangerang Selatan, Banten. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 26(4), 211–218. <https://doi.org/10.22435/mpk.v26i4.4510.211-218>
- Atique, S., Chan, T. C., Chen, C. C., Hsu, C. Y., Iqtidar, S., Louis, V. R., Chuang, T. W. 2018. Investigating spatio-temporal distribution and diffusion patterns of the dengue outbreak in Swat, Pakistan. *Journal of Infection and Public Health*, 11(4), 550–557. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2017.12.003>.
- Barbosa GL, Donalísio MR, Stephan C, Lourenço RW, Andrade VR, Arduino MdB, et al. Spatial distribution of the risk of dengue and the entomological indicators in Sumaré, State of São Paulo, Brazil. *PLoS Negl Trop Dis*. 2014;8(5): e2873. doi: 10.1371/journal.pntd.0002873
- Barrera, R., Mackay, A.J., Amador, M., 2013. A novel autocidal ovitrap for the surveillance and control of *Aedes aegypti*. *Journal of the American Mosquito Control Association* 29:293–296. doi: <https://doi.org/10.2987/13-6345R.1>.
- Boewono, T. D., Ristiyanto, Widiarti, Widyastuti, U., Distribusi spasial Demam Berdarah Dengue (DBD) Analisis Indeks Jarak dan Alternatif Pengendalian Vektor di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur, *Media Litbang Kesehatan Volume 22 Nomor 3*, September Tahun 2012
- CDC., 2012. Guideline for Evaluating Insecticide Resistance in Vectors Using the CDC Bottle Bioassay. 1–28.
- Castillo, K. C., Körbl, B., Stewart, A., Gonzalez, J. F., & Poncec, F. 2011. Application of spatial analysis to the examination of dengue fever in Guayaquil, Ecuador. *Procedia Environmental Sciences*, 7 (October 2014), 188–193. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2011.07.033>.
- Chelvam R, Pinatih IGNI. Gambaran perilaku masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (PSN DBD) dan kemampuan mengamati jentik di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II. *Intisari Sains Medis*. 2017;8(3):164-170. doi:10.1556/ism. v 8i3.136.
- Departemen Kesehatan RI, 2005. Petunjuk teknis pemberantasan nyamuk penular penyakit demam berdarah dengue'. Ditjen PPM dan PLP. Jakarta.
- Dewantara dan Dinata A, 2015. Analisis Resiko Dengue Berbasis Maya Indeks

- pada Rumah Penderita DBD di Kota Banjar Tahun 2012. *Balaba*, 11 (2) 33-42.
- Dinas Kesehatan Tanjungpinang, 2015. Profil Kesehatan Kota Tanjungpinang Tahun 2014 Tanjungpinang: Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang.
- Dinas Kesehatan Tanjungpinang, 2016. Profil Kesehatan Kota Tanjungpinang Tahun 2015. Tanjungpinang: Dinas Kesehatan KotaTanjungpinang.
- Dinas Kesehatan Kepri, 2017. Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016. Kepulauan Riau: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit., 2013. Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Tahun 2014. Kementerian Kesehatan.
- Duque Luna, J. E., dos Anjos, A. F., Ferrer Martins, M., Kuwabara, E. F., & Navarro-Silva, M. A. 2004. Susceptibility of *Aedes aegypti* to temephos and cypermethrin insecticides, Brazil. *Revista de Saude Publica*, 38(6), 842–843. <https://doi.org/10.1590/S0034-89102004000600013>.
- Ffench, W.N., Philip J. Daborn and Gaele, L. G. 2004. The Genetic and Genomics of Insecticide Malation. *J. Med Entomo*, 21: 412-418.
- Ferreira-De-Lima, V. H., & Lima-Camara, T. N. 2018. Natural vertical transmission of dengue virus in *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus*: A systematic review. *Parasites and Vectors*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s13071-018-2643-9>
- Gurugama, P., Garg, P., Perera, J., Wijewickrama, A., & Seneviratne, S. 2010. Dengue viral infections. *Indian Journal of Dermatology*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.4103/0019-5154.60357>
- Goerghiou, G.P., Saito, T., 1983. *Pest Resistance to Pesticides*. Plenum Press. New York.
- Habibie, A.M, Hasmiwati dan Wahyudi. Kepadatan populasi, status maya index dan uji kerentanan larva *Aedes aegypti* di Kelurahan Ibh Kota Payakumbuh tahun 2017[skripsi]. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2017.
- Harrington LC, Scott TW, Lerdthusnee K, Coleman RC, Costero A, Clark GG, Jones JJ, Kitthawee S, Kittayapong P, Sithiprasasna R, Edman JD. 2005. Dispersal of the dengue vector *Aedes aegypti* within and between Rural Communities. *American Journal of Tropical Medical Hygiene*72:209–222.
- Hidayati L., Upik K. H., Susi S., 2017. Pemanfaatan *ovitrap* dalam Pengambilan populasi *Aedes* sp. dan penentuan kondisi rumah *Jurnal Ekologi Indonesia*, 14 (3) 126–134.
- Hilaluddin, S.A., Darmoto, S., Arozaq, M., 2015. Analisis spasial prevalensi kasus demam berdarah dengue (DBD) di wilayah kerja Puskesmas Gambirsari. Naskah Publikasi Fakultas Ilmu Kesehatan.eprint.ums.ac.id.
- Higa, Y. 2011. Dengue vectors and their spatial distribution. *Tropical Medicine and Health*, 39(4 SUPPL.), 17–27. <https://doi.org/10.2149/tmh.2011-S04>
- Hudayya, A. 2012. Pengelompokan Pestisida Berdasarkan Cara Kerjanya (Mode of Action).
- Indarti N. P. D., Martini dan Yuliawati, S. 2019. Kepadatan larva di kelurahan endemis tinggi kelurahan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 7, Nomor 2, April 2019 (ISSN: 2356-3346)

<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.

- Ikawati, B., Sunaryo, S., & Widiastuti, D. 2015. Peta status kerentanan *Aedes aegypti* (Linn.) terhadap insektisida cypermethrin dan malathion di Jawa Tengah. *Aspirator - Journal of Vector-Borne Disease Studies*, 7 (1), 23–28. <https://doi.org/10.22435/aspirator.v7i1.3722.23-28>
- Karyadi., 2015. Status entomologi vektor nyamuk *Aedes aegypti* dan analisis spasial kasus demam berdarah dengue di daerah endemis DBD Kota Sangatta Utara, Kalimantan Timur. [Tesis]. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Khairunisa, U., Wahyuningsih, E. N., Haspari, 2017. Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes spp*. sebagai Indikator Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 5, Nomor 5, Oktober 2017 (ISSN: 2356-3346) <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Kementerian Kesehatan RI, 2011. Modul Penanggulangan Demam Berdarah Dirjen P2PL, Jakarta. P 52.
- Kementerian Kesehatan RI, 2018. Infodatin. Jakarta Selatan: Pusat. Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.
- Kementerian Pertanian RI. 2014. Pestisida pertanian dan Kehutanan Terdaftar 2014. Direktorat Jendral Saran dan Prasarana Pertanian, Jakarta.
- Kusuma, P.A dan Sukendra, M.D, 2016. Analisis spasial kejadian demam berdarah berdasarkan kepadatan penduduk. *Unnes Journal of Public Health*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index/.php//ujph>.
- Lestari, F., R. 2014. Global Navigation Satellite System DPJ JP203. [Laporan Pratikum] Program Diploma Penginderaan Jauh Sistem Informasi Geografi Sekolah Vokasi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Lozano, R., Rodríguez, M. H., & Hernández-Avila, M. (2002). Gender-related family head schooling and *Aedes aegypti* larval breeding risk in Southern Mexico. *Salud Publica de Mexico*, 44(3), 237–242. <https://doi.org/10.1590/S0036-36342002000300007>
- Mardiah S, Rawina W. Perbandingan keberadaan larva *Aedes sp* pada kontainer dalam rumah antara RW 03 dan RW 07 Kelurahan Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat [skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2013.
- Mardihusodo, S. J., 1995. Microplate Assay Analysis of Potensial for Organofosfat Insecticide Resistance in *Ae. Aegypti* in the Yogyakarta Municipality Indonesia, *Berkala Ilmu Kedokteran*, 27 (2):71-79.
- Marna, E., 2015. Analisis Spasial Indikator Entomologi Demam Berdarah Dengue Daerah Endemis dan Non Endemis di Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. [Tesis]. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Maryanti, E., Lesmana, D. S., Triguna, D., Plymoth, M., Harmas, W., Delly, Afiata, & Mislindawati, 2018. Maya index dan Kepadatan Larva *Aedes aegypti* di Daerah Endemis DBD Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *JIK*, Jilid 12, Nomor 1, Maret 2018, Hal. 19-24.
- Muliansyah dan Satoto, T.B, 2015. Analisis pola sebaran demam berdarah dengue terhadap penggunaan lahan dengan pendekatan spasial di Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2011-2013.

- Mutiara, H., 2016. Analisis Spasial Kepadatan Larva Maya Index dan Kejadian DBD di Kelurahan Sedangmulyo Kota Semarang. [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang.
- Mutmainna, N., 2018. Gambaran Densitas Larva *Aedes Aegypti* berdasarkan Pengetahuan dan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di daerah Endemis dan non Endemis DBD Kecamatan Rappocini Kota Makasar. [Skripsi]. Universitas Hasanuddin.
- Naim M., Spatial-Temporal Analysis for Identification of Vulnerability to Dengue in Seremban District Malaysia, International Journal of Geoinformatics, Volume X. No. 1, Maret 2014, hlm: 31- 38.
- Novita, E, Hasmiwati, Rusdji SR, Irawati N., 2017. Analysis of indicators entomology *Aedes aegypti* in endemic areas of dengue fever in Padang, West Sumatera, Indonesia. International Journal of mosquito Research 4(2):57-59.
- Narmala, A.Y., dan Azizah, R., 2019. Maya index dan kepadatan larva *Aedes aegypti* antara dusun Tegalrejo dan dusun Krajan Kidul Nanggung Pacitan. The Indonesian Journal of Public Health, Vol 14 No 2, Desember 2019:199-209.
- Ok yana, R.A, 2018. Analisis Indikator Entomologi dan Deteksi Virus Dengue pada Nyamuk *Aedes* spp di Daerah Endemis dan Non Endemis Kabupaten Mimika Provinsi Papua. [Tesis] Ilmu Kedokteran Tropis Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Pasvol, G., Hoffman, S.L., 2008. Dengue. London: Imperial College Press
- Peristiwati, Y., Lingga, Hariyono., 2014. Evaluasi Pemberantasan Demam Berdarah Dengue dengan Metode Spasial Geographic Information System (GIS) dan indentifikasi tipe virus dengue di Kota Kediri. Jurnal Kedokteran Brawijaya. Vol. 28,2.
- Pimsamarn, S., Sormpeng, W., Akksilp, S., Paeporn, P., & Limpawitthayakul, M. 2009. Detection of insecticide resistance in *Aedes aegypti* to organophosphate and synthetic pyrethroid compounds in the north-east of Thailand. Dengue Bulletin, 33(1), 194–202.
- Pujiastuti, E., Heni, P., Aryo G., 2016. Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Maya Indeks dan Indeks Entomologi di Kota Tangerang Selatan, Banten, Media Litbangkes 26 (4): 211–218.
- Purnama, S. G dan Satoto, T. B, 2012. Maya Index dan Kepadatan Larva *Aedes aegypti* Terhadap Infeksi Dengue Makara Kesehatan 16 (2):57-64.
- Purnama, S. G., Satoto, T. B., & Prabandari, Y. 2013. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Terhadap Infeksi Dengue di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. Arc. Com. Health, 2(1), 20–27.
- Puspitasari. R and Susanto, 2011, Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue di Sukoharjo Jawa Tengah dengan Menggunakan Indeks Moran, Prosiding dengan tema Matematika dan Pendidikan Karakter dalam 8(3): 67-77.
- Putra, R. E., Ahmad, I., Prasetyo, D. B., & Susanti, S. 2016. Detection of insecticide

- resistance in the larvae of some *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) strains from Java, Indonesia to Temephos, Malathion and Permethrin. *International Journal of Mosquito Research*, 3(3), 23–28.
- Putri, N., 2019. Analisis Spasial Vektor dan Kasus Demam Berdarah di daerah Endemis Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. . [Tesis]. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Pradani, F. Y., Ipa, M., Marina, R., & Yuliasih, Y. 2013. Status Resistensi *Aedes aegypti* dengan Metode Susceptibility di Kota Cimahi terhadap Cypermethrin. *Aspirator: Journal of Vector Borne Diseases Studies*, 3(1 Juni), 18–24. <https://doi.org/10.22435/aspikator.v3i1.2955>.
- Pramestuti, N., Widiastuti, D., & Raharjo, J. 2013. Transmisi Transovari Virus Dengue pada Nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 12(3), 187–194.
- Prasetyowati, H., Hendri, J., & Wahono, T. 2016. Status Resistensi *Aedes aegypti* (Linn.) terhadap Organofosfat di Tiga Kotamadya DKI Jakarta. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 12(1), 23–30. <https://doi.org/10.22435/blb.v12i1.4454.23-30>
- Prasetyowati, H., Astuti, P.E., Hendri, J., & Fuadzy, H. 2018. Risiko Penularan DBD berdasarkan Maya index dan Key Container pada rumah tangga kasus dan kontrol di Kota Bandung, *BALABA Vol. 14 No. 2, Desember 2018*: 181-190, <https://doi.org/10.22435/blb.v14i2.399>.
- Ramlawati, Ibrahim., E., dan Selomo, M., 2014. Hubungan pelaksanaan PSN 3M dengan densitas larva *Aedes aegypti* di wilayah endemis DBD Makasar.
- Ridha, R. M., Sembiring, W ., Fadilly, A., Sulasmi, S., Indikator entomologi dan status resistensi vektor DBD (*Aedes aegypti*) terhadap beberapa golongan insektisida di Kota Banjarbaru, *Prosiding Seminar Nasional seri 8*; e-ISBN: 978-602-450-321-5
- Riandi MU, Ipa M, Hendri J. Sebaran Larva Nyamuk *Aedes* Spp. di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Banjarnegara Rumusan Strategi Kesehatan dan Pertanian dalam Percepatan Pengentasan Kemiskinan Menuju Tercapainya Target MDGS 2015*. 2012; 141-15.
- Resende, M.C., Silva, I.M., Ellis, B.R., Eiras, A.E., 2013. A comparison of larval, ovitrap and mosquito trap surveillance for *Aedes* (*Stegomyia*) *aegypti*. *Memórias do Instituto Oswaldo Cruz* 108:1024–1030. doi: <https://doi.org/10.1590/0074-0276130128>
- Rohani, A., Yunus, W., Zamree, I., & Lee, H. L. 2005. Protein synthesized by dengue infected *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus*. *Tropical biomedicine*, 22(2), 233–242.
- Rokhmawanti, N., Martini, Ginandjar, P. 2015. Hubungan Maya Index dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Tegalsari Kota Tegal. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Rueda, L.M., 2004. *Zootaxa. Pictorial keys for the identification of mosquitoes (Diptera: Culicidae) associated with Dengue Virus Transmission*. New Zealand : Magnolia Press

- Ruliansyah, A., Yuliasih, Y., Ridwan, W., dan Kusnandar, J., A., 2017. Analisis sebaran kasus demam berdarah dengue di Kota Tasikmalaya Tahun 2011-2015. *ASPIRATOR*, 9(2), 2017, pp. 85–90.
- Saifur, R. G. M., Dieng, H., Hassan, A. A., Salmah, M. R. C., Satho, T., Miake, F., & Hamdan, A. (2012). Changing Domesticity of *Aedes aegypti* in Northern Peninsular Malaysia: Reproductive Consequences and Potential Epidemiological Implications. *PLOS ONE*, 7(2), e30919. doi: 10.1371/journal.pone.0030919
- Satoto, T.B.T, 2005. Penting Survei Jentik Sebelum Fogging. *Medika XXXI*: 185-187
- Satoto, Tri Baskoro T., Umniyati, S., Suardipa, A., & Sintorini, M. 2013. Effects of Temperature, Relative Humidity, and DEN-2 Virus Transovarial Infection on Viability of *Aedes aegypti*. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(7), 331. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i7.32>
- Satoto, Tri Baskoro Tunggul, Umniyati, S. R., Astuti, F. D., Wijayanti, N., Gavotte, L., Devaux, C., & Frutos, R. 2014. Assessment of vertical dengue virus transmission in *Aedes aegypti* and serotype prevalence in Bantul, Indonesia. *Asian Pacific Journal of Tropical Disease*, 4(S2), S563–S568. [https://doi.org/10.1016/S2222-1808\(14\)60677-0](https://doi.org/10.1016/S2222-1808(14)60677-0)
- Sayono, S., Syafruddin, D., & Sumanto, D. 2012. Distribusi Resistensi Nyamuk *Aedes aegypti* terhadap Insektisida Sipermetrin di Semarang (Seminar Hasil-Hasil Penelitian – LPPM UNIMUS (January 2016), 8–13.
- Santoso, Taviv, Y., Mayasari, R., Margarethy, I., DSP, W.G.I., 20118. Hubungan karakteristik kontainer dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* pada kejadian luar biasa demam berdarah dengue: Studi kasus di Kabupaten Ogan Komering hulu. <https://doi.org/10.22435/vektor.v12i1.229>.
- Sinambela, I.O., 2006. Aplikasi Sistem Geografis untuk mendukung penanganan demam berdarah dengue dan demam chikungunya di Kota Bandung.
- Soedarto. 2012. Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Sagung Seto.
- Soegijanto S. 2006. ‘Demam berdarah dengue’. Surabaya: Airlangga University Press.
- Seixas, G., Grigoraki, L., Weetman, D., Vicente, J. L., Silva, A. C., Pinto, J., Sousa, C. A. 2017. Insecticide resistance is mediated by multiple mechanisms in recently introduced *Aedes aegypti* from Madeira Island (Portugal). *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 11(7), 116 <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0005799>
- Setiawan, B., Supardi, FX., Bani, V.K.B., (2017). Analisis Spasial Kerentanan Wilayah Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo Kota Yogyakarta Tahun 2013. *Jurnal Vektor Penyakit*. 11 (2): 77-87.
- Sorisi, A., M., H. 2013. Transmisi Transovarial Virus Dengue Pada Nyamuk *Aedes spp*. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 5 (1). <https://doi.org/10.35790/jbm.5.1.2013.2042>
- Soeroso, T. 2000. Perkembangan DBD, Epidemiologi dan Pemberantasannya di Indonesia. Jakarta
- Sukowati S, 2010. Masalah vektor demam berdarah *dengue* (DBD) dan pengendalian di Indonesia. *Buletin Jendela Epidemiologi* 2 (1) :26–30.

- Sulistyorini, E., Hadi, U. K., Soviana, S., 2016. Faktor Entomologi terhadap Keberadaan Jentik *Aedes sp.* pada Kasus DBD Tertinggi dan Terendah di Kota Bogor. JURNAL MKMI, Vol. 12 No. 3.
- Sutedja, P., V. 2017. Analisis Sebaran Pola dan Sebaran Demam Berdarah Dengue di Kota Cimahi. repository.upi.edu
- Syamsir dan Pangestuty, M, D., 202. Autokolerasi Kasus Demam Berdarah Dengue Berbasis Spasial di Wilayah Air Putih Kota Samarinda. Jurnal Kesehatan Lingkungan/10.20473/jkl.v12i2.2020.78-86
- Taslisia, T. Rusdji, R.S., 2018. Survei Entomologi Maya Index dan Status Kerentanan Larva nyamuk *Aedes aegypti* terhadap Temephos. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Wati, P.A.N., 2015. Survei Entomologi dan Penentuan Maya index di daerah Endemis DBD di Dusun Krapyak Kulon Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul DIY Volume X Nomor 3 Juli 2015 - Jurnal Medika Respati.
- WHO., 1997 Environmental Health Criteria 82, Cypermetrin Internasional Program On Chemical Safety World Health.pdf (p. 74) p.74
- WHO. 2009. Comprehensive Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever. Available from: <http://www.who.int/tdr/publications/documents/dengue-diagnosis.pdf>.
- World Health Organization, 2011 Operational Guide for Assessing the Productivity of *Aedes aegypti* Breeding Sites. ISBN 9789241502689. Geneva : TDR.
- World Health Organization, 2011. Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever. Revised and expanded edition. India: World Health Organization
- Widagdo L, Husodo B.T., Bhinuri. Kepadatan Jentik *Aedes aegypti* Sebagai Indikator Keberhasilan Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M Plus): Di Kelurahan Sronдол Wetan Semarang. Makara Kesehatan. 2008;12(1):13-19.
- Widiastuti, D., Sunaryo, S., Pramestuti, N., Sari, T. F., & Wijayanti, N. 2015. Deteksi Mutasi V1016G pada Gen Volta-Gated Sodium Chanel Pada Populasi *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah Dengan Metode Allele-Specific PCR. Vektora: Jurnal Vektor Dan Reservoir Penyakit, 7(2). <https://doi.org/10.22435/vk.v7i2.4505.65-70>
- Widodo P., N. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2012. 132. Diambil dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20315276-T31924-Faktor-faktor yang.pdf>
- Wijayanti, M.P.S., Anandari, D., dan Maghfiroh, A.F.A., 2017. Pengambilan ovitrap index (OI) sebagai gambaran kepadatan nyamuk di daerah endemis demam berdarah dengue (DBD) Kabupaten Banyumas. Jurnal Kesmas Indonesia, Vol 9 No 1.
- Wila, W. R., 2018. Analisis Indikator Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue dan Deteksi Virus Dengue Pada Nyamuk *Aedes aegypti* (Diptera Culicidae) Pada Daerah Endemis dan Sporadis di Kabupaten Sumba Timur. [Tesis]. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wiranatha, P.G.I., 2016. Survei Entomologi, Maya Index dan Perilaku

Pemberantasan Sarang Nyamuk Terhadap Kepadatan Larva Aedes spp di Desa Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. [Skripsi]. Universitas Udayana.

Young, K. I., Mundis, S., Widen, S. G., Wood, T. G., Tesh, R. B., Cardoso, J., Hanley, K. A. 2017. Abundance and distribution of sylvatic dengue virus vectors in three different land cover types in Sarawak, Malaysian Borneo. *Parasites and Vectors*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s13071-017-2341->